

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : SUMARNI
N.I.M. : 2010301078
TEMPAT PRAKTIK : DI RUMAH
PEMBIMBING : IBU TYAS SARI RATNA NINGRUM

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT A/FT B/**FT C**/FT D/ FT E

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Mawar
Umur : 19 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Gamping,Sleman.
No. RM : B0987

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

Mengalami fraktur 1/3 Distal sehingga pasien tidak mampu berdiri lama.

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

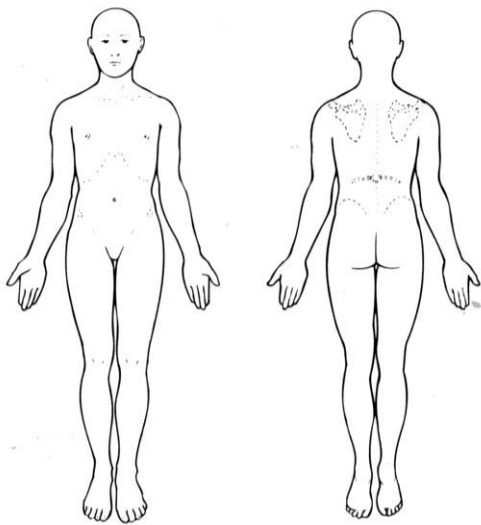


Figure 2.4 Body chart. (After Grieve 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Pasien Tidak mampu berdiri lama karena kaki terasa lemas dan di sertai nyeri.

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

(Termasuk didalamnya lokasi keluhan, onset, penyebab, factor-2 yang memperberat atau memperingan, irritabilitas dan derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam, stadium dari kondisi)

Post operasi fraktur tibia, tapi masih disertai dengan keluhan kelemahan otot dan rasa nyeri, akibat lama kaki tidak digerakkan.

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

(Lingkungan kerja, lingkungan tempat tinggal, aktivitas rekreasi dan diwaktu senggang, aktivitas sosial)

Pasien adalah mahasiswa di UNY dan dia tinggal di daerah yang cukup ramai warganya, dia tinggal di Campahan, Gamping Sleman. Dia jarang berolahraga kerjanya hanya di rumah saja.

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Riwayat penyakit jantung—

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

Tekanan darah : 120/ 80 mmHg

Denyut nadi : 80 x/ menit

Pernafasan : 23 x/ menit

Temperatur : 37° C

Tinggi badan : 170 cm

Berat badan: 55 kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

Statis :

- Kepala miring kekanan
- Bahu kiri berdiri lebih tinggi dari bahu kanan
- Kaki kiri menggantung pada posisi semi fleksi
- Pasien terlihat menahan rasa sakitsaat berdiri
- Deformitas Up foot

Dinamis :

- Pasien terlihat menahan nyeri saat berjalan
- Pola jalan hilang, tepatnya pada fase terminal stance
- Deformitas kesisi yang sakit
- Jalan pincang
- Kesulitan saat jalan tidak memakai alas kaki, karena jari kaki kaki akan cenderung Fleksi, sehingga keseimbangan terganggu.

3. PALPASI

- Adanya pesma pada otot Tibialis anterior
- Adanya nyeri tekan
- Adanya perubahan suhu

4. PERKUSI

–

5. AUSKULTASI

–

6. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

	Mampu	Nyeri	Full ROM	END feel
Plantar fleksi	+	+	-	Hard
Dorsal fleksi	-	+	-	Solf
Inversi	-	+	-	Hard
Fleksi phalang	-	-	-	Solf
Abduksi	-	-	-	Hard

Pemeriksaan Gerak Pasif

	Mampu	Nyeri	Full ROM	End fell
Plantar fleksi	+	+	+	Hard
Dorsal fleksi	+	+	+	Solf
Inversi	+	-	+	Hard
Fleksi phalang Abduksi	+	-	+	Solf
				Hard

Pemeriksaan Isometris

	Mampu	Nyeri	Tahanan
Plantar fleksi	+	+	Maksimal
Dorsal fleksi	-	+	Maksimal
Inversi	-	+	Maksimal
Fleksi phalang Abduksi	-	-	Maksimal
	-	-	Maksimal

7. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

Pengukuran menggunakan MMT

Plantar fleksi : otot gastrocnemius nilai ototnya 3

Otot Soleus nilai ototnya 4

Dorsa fleksi : Otot tibialis anterior nilainya 4

Inversi : Otot tibialis anterior nilainya 4

Fleksi palang : otot fleksor nilainya 4 dan otot Phalang/limbrichales nilainya 4

Abduksi : Abductor phalang nilainya 4

b. Antropometri

Lingkar segmen dari tuberositas tibia sampai maleolus lateralis dengan jarak /5cm.

Dekstra =

Sinistra = 30 cm. 32,5 cm. 30,5 cm. 26,5 em. 23 cm. 20 cm. 20,5 cm

c. ROM

Pengukuran menggunakan Geniometer

Angkel joint

S = 10 0 10

F = 15 0 10

MCP

S =

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

Menggunakan VDS

Diam : 3

Gerak : 5

Tekan : 4

8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

Pasien belum mampu untuk berdiri secara mandiri dari tempat tidur, dan dia harus dibantu, sehingga dia belum bias melakukan kegiatan sehari hari.

9. PEMERIKSAAN SPESIFIK

- Tinel sign diatas terowongan tarsal dan masing masing saraf plantar
- Elektro diagnosis tes sering berguna.

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

- Terdapat hipoestesia pada tumit kiri
- Terdapat penurunan kekuatan otot pada fleksor dorsal
- Hilangnya fase menumpu jalan

Functional Limitation

Kesulitan pada saat berjalan dan berdiri lama misalnya pada saat iya sholat, jalan jauh, pada saat berdiripun terganggu.

Participation restriction

Kegiatan pasien jadi terganggu misalnya pada saat iya mau sholat dia harus sholat dengan cara tiduran.

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

Tujuan jangka panjang :

- Mengembalikan fungsional kaki kiri tanpa keluhan

Tujuan jangka pendek :

- Mengurangi nyeri
- Mengatasi hipoestesia
- Meningkatkan kekuatan otot

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

- US
- ES
- Massage
- Exercise

F. RENCANA EVALUASI

Tulis pemeriksaan apa saja yang nanti akan dievaluasi

- Pengukuran nyeri menggunakan VDS
- Pengukuran kekuatan otot menggunakan MMT
- Pengukuran hipoestesia menggunakan Dermatome Test

G. PROGNOSIS

QUO AD VITAM : DUBIA
QUO AD SANAM : DIBIA
QUO AD COSMETICAM :DUBIA
QUO AD FUNCTIONAM :DIBIA

Jawaban : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

H. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI

Penatalaksanaan fisioterapi

- US
Tujuan : untuk melonggarkan yang terjepit
Posisi Px : supinelying Lokasi : disekitar area tumit
Dosis Frekuensi : IMHZ
Intensitas :0,2
Arus : intermiten
Waktu :5 menit
- ES
Tujuan : untuk mengurangi nyeri
Posisi Px : supinelying
Teknik : motor point
Lokasi : sepanjang area dermatom
Dosis :
Arus : rectangular
Durasi : 200 m/s
Interval: 1000 m/s
Waktu : setiap titik motor poin 3-5 gerakan sampai melemah diulangi sebanyak 2 sesi
- Exercise Mobilisasi saraf
 - a. Teknik Gliding.
 - b. Teknik Tension

I. EVALUASI

Lakukan pemeriksaan ulang sesuai yang telah dilakukan sebelumnya. Tuliskan Kembali. Lihat perubahannya untuk tindak lanjut.

Nyeri dengan VAS

Nyeri	Terapi awal	Terapi akhir
Diam	3	1
Gerak	5	4
Tekan	4	2

LGS dan Geneometer

LGS	Terapi awal	Terapi akhir
Pasif	S = 10 0 10 F = 10 0 5	S = 15 0 15 F = 15 0 10
Aktif	S = 15 0 20 F = 15 0 10	S = 20 0 21 F = 21 0 15

Kekuatan otot dengan MMT

Kekuatan otot	Terapi awal	Terapi akhir
Plantar	3	4

Dorsal	4	4+
Eversi	4	4+
Inversi	4	4+

I. HASIL TERAPI AKHIR

Seorang pasien bernama mba Mawar dengan keluhan post op fraktur tibia, setelah mendapatkan penanyanaan dari fisioterapi kini telah mendapatkan sedikit perubahan.

16, Juli 2021

Pembimbing,

NIP.